

PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU MTS NEGERI 1 DELI SERDANG DI MASA PANDEMIK COVID 19

¹⁾Ersika Puspita Dani, ²⁾Nora Anisa Br. Sinulingga, ³⁾Rafika Purba

^{1,2,3)}Program Studi Bisnis Digital

STMIK Pelita Nusantara

Jl. Iskandar Muda No. 1 Medan

¹⁾ersikapuspitadani@gmail.com, ²⁾nrahulroy14@gmail.com, ³⁾harsyatraq@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Google Classroom Guru Pandemi Covid-19 MTs Negeri 1 Deli Serdang	<i>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan penggunaan aplikasi e-learning Google Classroom bagi guru dalam hal peningkatan kualitas pengetahuan mengajar di masa pandemi covid 19. Mitra yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru-guru MTs Negeri 1 Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara. Hasil yang ditemukan adalah guru MTs Negeri 1 Deli Serdang telah dapat menguasai dan memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik guna menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang efektif dan efisien.</i>
Keywords: Google Classroom Teacher Covid-19 Pandemic MTs Negeri 1 Deli Serdang	ABSTRACT <i>This activity was a form of training in the using of the Google Classroom as a e-learning application for teachers in improving the teaching quality of teaching during the Covid-19 pandemic. Partners involved in this activity were teachers of MTs Negeri 1 Deli Serdang, North Sumatra Province. The results found were that the teachers of MTs Negeri 1 Deli Serdang were able to understand and understood in using the information and communication technology well in supporting the continuity of distance learning activities (PJJ) effectively and efficiently.</i>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Perkembangan yang saat ini sangat penting dan pesat untuk dikembangkan adalah dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini didukung oleh Edaran Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam menerbitkan surat edarannya di Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Oleh karena itu, dibutuhkanlah metode dan media yang tepat serta efektif dalam pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) dengan Pembelajaran jarak Jauh, dimana hal ini dibagi ke dalam dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring).

Dalam pelaksanaan pembalejaraan jarak jauh, guru dituntut untuk dapat menguasai dan memahami perkembangan teknologi guna mensukseskan tujuan pembelajaran meski dalam keadaan darurat seperti sekarang ini. Seperti yang dikatakan oleh Sujana et al., (2019) bahwa dalam Era Revolusi Industri 4.0 ditandai oleh adanya digitalisasi dan otomatisasi di berbagai aspek kehidupan, maka guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam perencanaan dan pengelolaan pembelajaran. Termasuk hal yang harus dilakukan oleh semua guru sekolah di MTs Negeri 1 Deli Serdang yang dipimpin oleh Bapak Drs. Syakhrim Harahap yang terletak di Gg. Utama Pasar XV Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli serdang Provinsi Sumatera Utara.

Selain itu, salah satu indikator penentu keberhasilan pendidikan adalah mutu atau kualitas siswa pada suatu sekolah itu sendiri. MTs Negeri 1 Deli Serdang secara mutu dan kualitas sudah diakui oleh masyarakat sekitar. Berdasarkan obervasi lapangan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Deli Serdang, ada beberapa guru yang belum menguasai dan memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik dan efisien, serta masih mengalami kendala dalam hal penyampaian materi pembelajaran secara online dan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Tentu saja hal ini akan menjadi kendala bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan juga akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran terhadap siswa. Oleh karena itu, dibutuhkanlah satu metode pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang mudah dipahami dan dijangkau oleh semua kalangan, yaitu *Google Classroom*. *Google Classroom* itu sendiri merupakan salah satu cara pembelajaran jarak jauh yang dirancang untuk memudahkan dunia pendidikan dalam merancang, membagikan, dan mengelompokkan materi, penugasan, angket tanpa kertas (paperless) (Bell, 2015; Keeler & Miller, 2015). Harapan dengan menggunakan *Google Classroom* adalah dapat membantu para guru dalam menyampaikan materi, tugas, dan dapat berinteraksi dengan siswa secara online.

Berdasarkan paparan di atas, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan *Google Classroom* sebagai media interaksi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan tindakan yang terdiri dari Persiapan/ Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan sebagai berikut:

1. Melakukan kordinasi dengan LPPM STMIK Pelita Nusantara dan Sekolah MTs Negeri 1 Deli Serdang.
2. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada guru MTs Negeri 1 Deli Serdang

b. Pelaksanaan

1. Pelatihan penggunaan *Google Classroom* secara umum
2. Demonstrasi penggunaan *Google Classroom* pada komputer / gadget.

c. Evaluasi

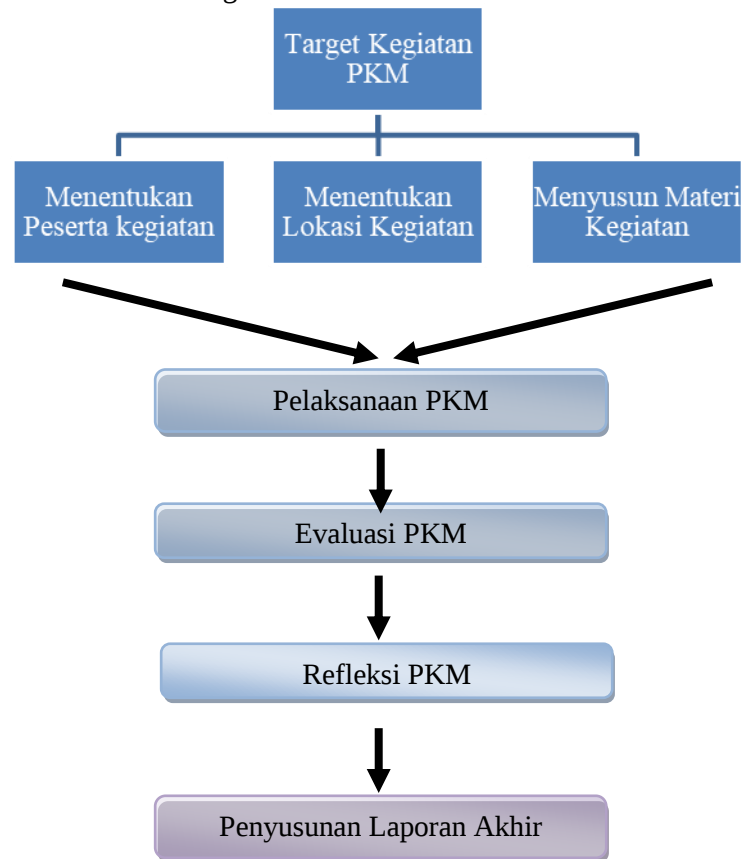
Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana. Evaluasi berupa hasil kerja peserta (para guru) terhadap penggunaan *Google Classroom*. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi

terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap penggunaan aplikasi *Google Classroom*.

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Pelatihan Penggunaan *Google Classroom* Bagi Guru MTsN 1 Deli Serdang Di Masa Pandemi Covid 19.”. Hal ini dapat dilihat dalam Bagan di bawah ini:



Gambar1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari STMIK Pelita Nusantara yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Deli Serdang pada hari Kamis dan Jum'at yang jatuh pada tanggal 23 dan 24 Juli 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas MTs Negeri 1 Deli Serdang yang dimulai pada jam 10.00 WIB hingga jam 12.00 WIB dan diikuti oleh Guru-guru MTs Negeri 1 Deli Serdang.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, ada beberapa materi yang dijelaskan, yaitu 1) *Google Classroom* secara umum, 2) Tata cara menggunakan *Google Classroom* melalui gadget / computer, dan 3) Pendemonstrasian langsung penggunaan *Google Classroom* komputer / gadget dalam pembelajaran jarak jauh berbasis daring. Adapun pola kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dengan pemberian kata pembukaan oleh pihak Sekolah, pembukaan yang dibawa oleh ketua kegiatan, penyampaian materi yang telah dipersiapkan, praktek langsung penggunaan *Google Classroom* oleh Bapak/ Ibu Guru dan kata sambutan untuk salam penutup.

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penggunaan *Google Classroom* Bagi Guru MTsN 1 Deli Serdang Di Masa Pandemi Covid 19 dengan baik dan sukses. Hal ini dapat dilihat dari

dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan seperti yang disajikan di gambar-gambar dibawah ini:



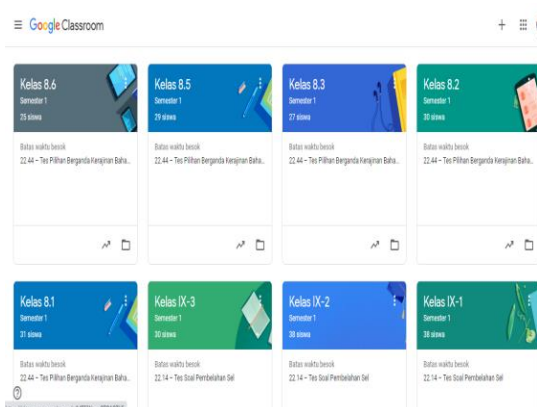
Gambar 2. Kata Sambutan Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Deli Serdang



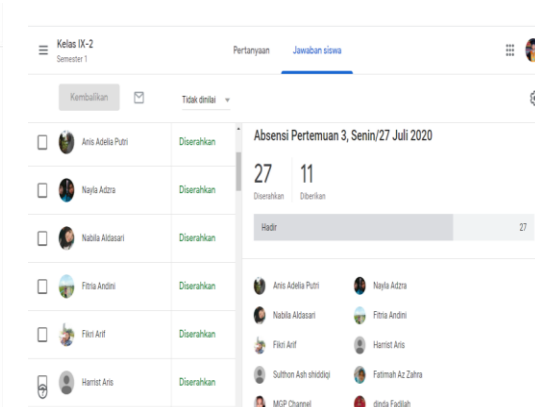
Gambar 3. Kata Sambutan Ketua Panitia dari STMIK Pelita Nusantara



Gambar 4 dan 5. Pemateri Mendampingi Langsung Penggunaan Google Classroom



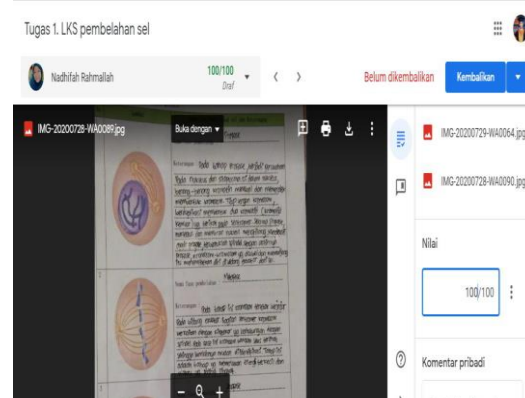
Gambar 6. Kelas Online yang Dibuat oleh Salah Satu Perwakilan Guru



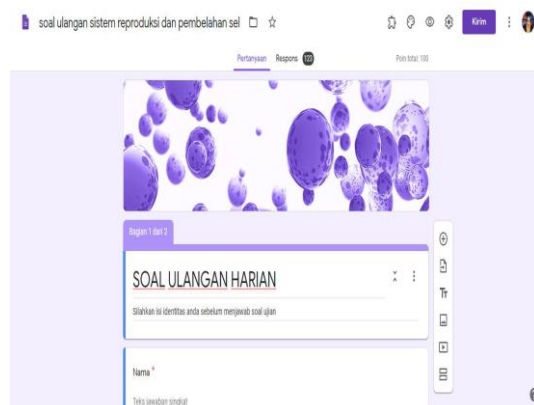
Gambar 7. Absensi Online yang Dibuat Salah Satu Perwakilan Guru



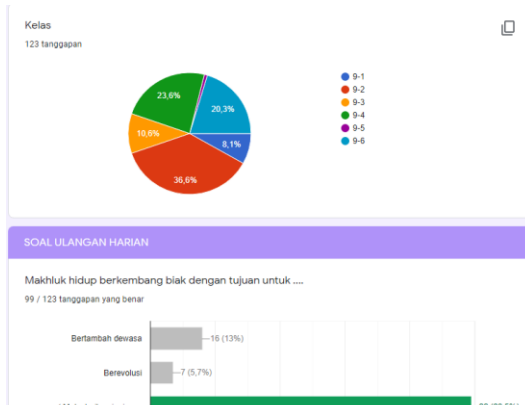
Gambar 8. Daftar Kegiatan Pembelajaran siswa Di Google Classroom



Gambar 9. Penilaian tugas siswa melalui aplikasi Google Classroom



Gambar 10. Guru membuat ulangan harian di Google form



Gambar 11. Nilai ulangan siswa di analisis secara otomatis

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan di MTs Negeri 1 Deli Serdang Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara tentang Pelatihan Penggunaan *Google Classroom* Bagi Guru MTsN 1 Deli Serdang Di Masa Pandemi Covid 19. Pengabdian ini terselenggara dengan baik atas bantuan dan kerja sama yang baik dari pihak sekolah. Penyampaian materi berjalan dengan lancar dan kondusif, sehingga guru dapat praktek secara langsung dengan baik dan interaktif sehingga suasana di ruang kelas menjadi aktif dan menyenangkan. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi, seperti: ada sebagian guru yang masih awam dengan internet, gadget dan computer. Oleh karena itu, pemateri harus lebih memperhatikan dan memberikan pendampingan yang lebih dalam menjelaskan materi dan melakukan praktek.

DAFTAR PUSTAKA

Bell, K. (2015). The Teacher's Guide to Google Classroom. Texas: *Shake Up Learnig, LLC*

Keeler, A. dan Miller, L. (2015). 50 Things You Can Do with Google Classroom. San Diego,

CA: *Dave Burgess Consulting, Ltd.*

Sujana, I M., Arifuddin, Waluyo, U, & Soepriyanti, H. (2019). Workshop Pengembangan Blended Learning Berbasis Google Classroom (GC) sebagai Solusi Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).